

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi. Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di mana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait berkembangnya usaha ekonomi. Berdasarkan kemajuan zaman, pembangunan ekonomi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dalam mensejahterakan rakyat. Pengembangan yang dapat mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan budaya adalah perkembangan UMKM.

Keberadaan UMKM di Aceh telah memberikan arti yang sangat penting dalam menyediakan sumber mata pencaharian masyarakat. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran di Aceh, khususnya pasca habisnya minyak dan gas dan lemahnya pertumbuhan industri telah menjadikan UMKM sebagai penyedia alternatif lapangan pekerjaan di Aceh. Kendati pemerintah secara nyata memberikan dukungan terhadap UMKM di Aceh, namun kontribusi optimal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh bergantung pada produktivitas UMKM dan pengusaha itu sendiri, (Sultan Mulia Nurrahman dan Fikriah, 2017).

Seiring bertambahnya tahun, UMKM di sektor informal menjadi trend yang masif di tengah masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian daerah. Upaya menumbuhkan UMKM setidaknya dilandasi berdasarkan tiga alasan 1) UMKM bertujuan menyerap tenaga kerja, 2) pemerataan pendapatan dan 3) pengentasan

kemiskinan. Perlunya pemberdayaan UMKM lebih diarahkan pada meningkatkan proses panjang pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah dan pengusaha mikro menjadi usaha kecil. Bila disadari pengembangan usaha kecil dan menengah menghadapi beberapa kendala kemampuan ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, informasi pemasaran dan pencatatan keuangan. Untuk itu pelaku UMKM harus siap meningkatkan sektor-sektor perekonomian yang berbasis kemandirian agar siap bersaing, (Arsad Bahri, 2019).

Era modern saat ini terus mengalami kemajuan yang berarti dan telah mengubah banyak aspek, khususnya melalui kemajuan teknologi yang memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial. Teknologi pada dasarnya dirancang untuk memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan saat ini dan membuka peluang untuk masa depan yang lebih baik. (Oktaviani et al., 2023). Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, masyarakat sekarang dapat dengan mudah mengakses internet dan berinteraksi dalam membentuk jaringan sosial. Keberadaan internet memungkinkan akses tanpa batas (Herdiana et al., 2022).

Beberapa Faktor permasalahan yang sering muncul di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah *digital marketing*. *Digital Marketing* adalah upaya mencapai tujuan pemasaran melalui penerapan teknologi digital. Berbagai alat *digital marketing* yang umum digunakan meliputi *website*, *search engine marketing*, *web banner*, media sosial, *email marketing*, *viral marketing*, dan *affiliate marketing*. (Chaffey, 2020).

Pendekatan *digital marketing* memungkinkan pengusaha untuk memahami dan merespons kebutuhan serta preferensi konsumen secara lebih efektif.

Konsumen dapat dengan mudah mencari informasi produk, memfasilitasi proses pembelian, dan memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang mereka dapatkan secara online (Ayu, et al., 2022). Digital marketing juga membuka akses ke pasar yang sebelumnya sulit dijangkau karena batasan geografis dan waktu, memfasilitasi transaksi bisnis yang lebih fleksibel dan global (Ponomban, et al. 2023).

Namun, sejumlah kendala menghampiri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk minim pengetahuan teknologi serta keterbatasan dalam upaya pemasaran. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha untuk memacu perkembangan UMKM dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan potensi sektor UMKM (Rusda, 2023). Maka dari itu, perkembangan teknologi yang terus meningkat memberikan peluang bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Saat ini, pelaku UMKM perlu bersiap untuk beralih ke ranah digital. Transformasi digital menjadi suatu keharusan karena kemajuan dunia digital yang cepat, sehingga UMKM harus mampu memanfaatkan teknologi digital guna menjaga kelangsungan bisnis dan menjaga keunggulan kompetitif mereka (Herdiana et al., 2022).

UMKM yang memiliki akses online terlibat di media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce nya, biasanya akan menikmati keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut

(Wicaksono, 2022).

Hal ini tergambar di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara, dimana banyak UMKM belum memiliki izin usaha sebagai syarat untuk mendapatkan modal tambahan sebagai syarat berkembangnya UMKM. Pemasaran dari produk yang dihasilkan pelaku UMKM seringkali mengalami hambatan dikarenakan tidak memiliki akses terhadap informasi dan sumberdaya produktif seperti teknologi *digital marketing* dan modal usaha, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang sehingga sulit bersaing secara kualitas dan kuantitas. Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat. Perkembangan dan pertumbuhan produk unggulan tidak terlepas dari strategi pemasaran digital yang dijalankan bagi para pelaku usaha. Semuanya dilaksanakan dengan satu tekad dan semangat agar pertumbuhan produk dapat terus berkembang secara sehat sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat perekonomian di Kecamatan Tanah Luas.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara bergerak di sektor bidang perdagangan, pertanian, industri, perikanan dan Jasa ditemukan bahwa banyak bidang usaha dan industri yang belum paham terhadap penguasaan teknologi digital marketing dan kurangnya modal dalam meningkatkan usaha mereka, dimana usaha di bidang pelayanan atau jasa, hingga industri yang bergerak di sektor bidang perdagangan. Salah satu usaha yang peneliti observasi adalah usaha Toko Baju Rauza_gallery yang ada di Kecamatan Tanah Luas. Pemilik Toko Baju mengemukakan bahwa

penguasaan yang baik terhadap *digital marketing* dan memiliki modal yang cukup hal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam usahanya, terutama dalam hal mempromosikan produk agar menarik dimata pelanggan agar usaha semakin dikenal pelanggan sehingga semakin berkembang. Beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara, sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data UMKM Di Kecamatan Tanah Luas Yang Sadar Terhadap
Penguasaan Teknologi Digital

No	Nama UMKM	Akun Sosial Media
1	Jual beli HP dan Aksesoris	: IG @uncucellrangkaya
2	Pangkas Rambut	: Tiktok @Reza_babermen
3	Butik	: IG @rauza_gallery IG @Grosirshop_stuff Tiktok@ratubalqisdaster_piyama IG @sarwinda_outfit Tiktok @sarwinda_outfit IG @ayu_cOllECTION Tiktok @AYU.Collection IG @salmagalery_10 Tiktok @almasala13
4	Smoothies & Fresh Flower	: IG @queensmoothies16 Tiktok @Queensmoothies16
5	Jual Bunga	: IG @tukangbunga.hd Tiktok @Tukangbungan.hd
6	Jajanan: Bakso	: Tiktok @Bakso.riski2 Tiktok @baksokerucutdanseblak Tiktok @estelerdurian.duaagam dan bakso bunthok
	Mochi	: IG @lapak_jhan
	Kue	: IG @alzhasafir IG @keukarah_makni_aceh FB @Keukarah Mak Ni
	Seblak	: Tiktok @kingseblak IG @seblak_bakso_incesss

Melalui media sosial yang tersedia, disajikan berbagai foto dan video tentang berbagai jasa maupun fashion yang telah diproduksi. Dalam upaya

mempromosikan usaha kerap mengunggah pelayanan jasa dan produk baru atau yang masih *ready stock*. Bidang usaha tersebut juga rutin mengadakan sale pada *event-event* seperti lebaran untuk para konsumen setianya ini agar usahanya semakin berkembang dan banyak dikenal masyarakat.

Selain melihat aspek dari *digital marketing* terdapat aspek lain yang mempengaruhi perkembangan usaha yaitu modal usaha. Menurut Suyatno dan Elmira Febri Darmayanti Cika Irlia Azzahra, 2021 dalam berbisnis, modal memiliki pengaruh besar, karena tanpa modal maka sebuah bisnis akan cacat, sehingga jika dalam berbisnis, pelaku usaha terkendala modal, tentu akan mempersulit jalannya sebuah usaha. Pentingnya pengetahuan tentang permodalan dalam sebuah bisnis, menjadi pertimbangan penting agar modal usaha dapat berputar dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, modal usaha dapat mempengaruhi perkembangan usaha, sebab semakin banyak modal yang dimiliki pelaku usaha, maka dapat memberikan kesempatan pengusahaan untuk memperbesar volume usahanya dan menjadi berkembang.

Adapun fenomena yang terjadi yaitu modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri, dan modal pinjaman dari luar yaitu dari lembaga perkreditan. Hampir semua pelaku UMKM di Kecamatan Tanah Luas terkendala permodalan. Rata-rata para pelaku UMKM ini memiliki modal yang sangat terbatas. Para pelaku UMKM ini cenderung tidak mampu mengelola modalnya dengan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM ini seringkali tidak membedakan antara uang usaha dan uang pribadi sehingga para pelaku UMKM sering menggunakan uang usaha untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi keinginannya.

Berdasarkan identifikasi-identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi penelitian mengenai *digital marketing* dan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan kajian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Digital Marketing* Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara?
2. Apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara?
3. Apakah *digital marketing* dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh apakah *digital marketing* berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *digital marketing* dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna untuk beberapa hal sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta dapat meningkatkan kompetensi dalam disiplin ilmu yang dipelajari oleh penulis sehingga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi para pembaca dan peneliti. Dan Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan bagi semua pihak yang akan membacanya.

1.4.3 Kepentingan praktis

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan wirausaha, khususnya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara, dalam meningkatkan perkembangan usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berpengaruh seperti *digital marketing* dan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dapat dirancang dengan strategi dan program yang tepat untuk meningkatkannya efisiensi dan efektivitas bagi para pelaku usaha.

1.4.4 Relevansi kontekstual

Konteks usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara menambah kepentingan penelitian ini. Karena lingkungan hidup adalah bidang yang penting dalam suatu usaha, sehingga tingkat perkembangan usaha yang tinggi akan berdampak langsung pada keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, pada penelitian ini memberikan pengetahuan yang berharga tentang bagaimana *digital marketing* dan modal usaha dapat mempengaruhi perkembangan usaha (UMKM) di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara.

1.4.5 Kontribusi ilmiah

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan perkembangan usaha. Dengan melibatkan variabel-variabel seperti *digital marketing* dan modal usaha dalam konteks yang spesifik, penelitian ini dapat menyumbangkan bukti empiris yang berharga dan meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perkembangan usaha.